

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Dalam melakukan penelitian guru peneliti melalui tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan siklus I guru peneliti menyiapkan

- 1) Silabus
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Lembar observasi peserta didik siklus 1
- 4) Lembar tes akhir siklus I serta kunci jawabannya
- 5) Menyusun materi
- 6) Menyiapkan sumber belajar
- 7) Menyiapkan media

b. Tindakan

Dalam melakukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an hadits materi pokok menghafalkan surat al Ashr pada siswa kelas II MI Nasyrul Ulum I Brakas Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun 2011, guru peneliti sudah menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau perangkat pembelajaran selain itu menyusun materi dan mendalami materi tersebut kurang lebih satu hari. Sebelum melakukan pembelajaran peneliti menyiapkan buku panduan yang relevan, buku paket Al Quran Hadits BSE kelas II sebagai sumber belajarnya. selain buku paket, pengalaman guru, dan guru peneliti juga memakai juz amma, dalam membaca dan menulis karena siswa pun masih membutuhkan kejelian dan kesabaran. Tentang huruf sambung maupun bacaan mahrojnya siswa pun masih membutuhkan perhatian khusus dalam membacanya dalam masalah translate dari arab ke Indonesia juga guru siapkan kerena mendukung siswa untuk lebih mudah mengucapkannya.

Dalam pembelajaran alquran hadits kelas II materi pokok menghafal surat al ashr peneliti menggunakan media Audio Visual VCD maka peneliti siapkan TV LCD dan perangkat pembelajaran lainnya ini dua hari sebelum pelaksanaan pembelajaran. yang menjadi agak kesulitan bagi peneliti mencari Cdnya tetapi dengan uasaha makimal akhirnya dapat ditoko "KHANAFT" yaitu CD Murutal juz Amma yang dilantunkan Hj Wafiq Azizah

Pelaksanaan siklus I ini yaitu hari senin tanggal 14 Februari 2011 mulai pukul 9.30 sampai 10.40 menit. siklus I peneliti melakukan dua kali pertemuan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus I peneliti melaksanakan pada hari senin tanggal 14 february 2011. Sebelum pembelajaran di mulai siswa tak lupa melakukan pembiasaan yaitu siswa bersama-sama menghafalkan asmaul husna dengan sungguh-sungguh penuh kedisiplinan. dilanjutkan dengan pemberian salam yang di jawab siswa dengan serempak. Guru mngatur tempat duduk yang masih belum rapi kemudian guru peneliti mengabsen siswa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian guru peneliti menanyakan seputar tentang surat al ashr untuk memotivasi siswa agar konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menghafal surat al ashr. Guru peneliti kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi surat al ashr disampaikan pada siswa kemudian disuruh menghafalkan materi yang disampaikan tadi dan sebelumnya mengingatkan materi yang sebelumnya diajarkan guru peneliti kemudian secara bersama-sama melafalkan materi sebelumnya yaitu surat al kafirun yang ternyata siswa masih hafal.

Selanjutnya guru peneliti mulai kegiatan inti yaitu materi alquran hadits kelas II materi pokok menghafal surat al ashr peneliti menggunakan media Audio Visual VCD yang sudah disiapkan diputar oleh teman sejawat yaitu guru kelas IV yang

bernama Bapak Muzaqqi, S.Sos.I sebelum siswa agak terkejut suasana kelas berbeda dengan biasanya "anak-anak hari ini pembelajaran Al Qur'an hadits materi surat Al Ashr " bu guru sampaikan dengan menggunakan dengan media audio visual VCD. Mari kita dengarkan lantunan surat Al Ashr yang dibacakan oleh Hj wafiq azizah dan lihat tulisan surat al ashhr tersebut . setelah selesai anak-anak ramai, ada apa anak-anak ? tanya guru peneliti. Siswa yang bernama Rizka dengan panggilan erik menjawab mau tanya bumedia itu apa Bu ? anak-anak media adalah alat bantu, jadi bu guru tidak usah menulis di papan tulis dan tidak usah membaca langsung surat Al Ashr seperti biasanya tetapi bu guru dibantu oleh TV dan CD. CD tadi suara Hj. wafiq azizah gitu.... coba siapa yang bisa membaca surat Al Ashr seperti di VCD yang diputar tadi ! Gus Niam tunjuk jari maju menghafalkannya hasilnya belum mencapai tujuan. Mari anak-anak belajar surat-surat pendek karena kita sebagai umat Islam harus bisa membaca Al quran dengan benar karena setiap melaksanakan solat lima waktu yang dibaca adalah ayat ayat alquran maka dari itu mulai dari kecil anak-anak sudah belajar al quran. Sekarangguru membaca surat al ashrdan siswa menirukan dari ayat demi ayat.

Kemudian guru memutar VCD lagi agar anak-anak mendengar, melihat dan mengingat-ingatnya tentang bacaan dan cara dan cara membacanya.

Kemudian VCD dimatikan anak anak disuruh untuk melafalkan dari ayat satu dilanjutkan ayat kedua Oleh teman yang lain begitu bergantian. Dalam pelafalan ternyata ketahuan ada salah satu anak 60 % menguasai tentang bacaan surat al ashhr yaitu siswa yang bernama Yazidun niam al hadi, ternyata siswa ini adalah latar belakang dari keluarga pengasuh pondok pesantren.

Setelah pembahasan selesai guru berpesan agar surat al ashhr ini di baca berulang-ulang di rumah.

Dalam siklus I pertemuan pertama ini hasilnya sudah agak lumayan yaitu mencapai 2/3 dari siswa yang lancar.

Minggu depan dilanjutkan menghafal surat al ashr pelajaran kita tutup dengan bacaan hamdalah bersama.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dalam siklus I ini dilakukan pada hari senin tanggal 28 Februari 2011 sudah menjadi pembiasaan sebelum pelajaran dimulai siswa menghafalkan asmaul husna dan dilanjutkan dengan doa.

Guru memberi salam, mengabsen dan mengabarkan keadaan siswa dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih konsentrasi. Sebelum guru menyakan dan rupanya suasana kelas mulai siap menjalankan tugas menghafal. Guru meminta siswa untuk hafalan maju di muka kelas dengan urut absen, anak-anak siap Bu..... siap Bu.....

Melihat hasil pengamatan hafalan ada salah satu anak yaitu Kholil masih sangat rendah sekali nilainya. Ketika melafalkan watawasau bilkhaqqi belum bisa fasih mahrojnya. Sehingga bacaannya menjadi watawasau bil hatti sampai-sampai waktu guru melafalkan anak-anak disuruh melihat bibir gurunya.

Hal ini disebabkan belum paham mahroj, oleh sebab itu pembiasaan untuk membaca baik disekolah maupun dirumah sangat ditekankan.

Untuk siswa yang lain membaca dan menulis juga harus seiring karena bisa membaca secara otomatis bisa menulisnya. walaupun ada anak yang IQnya memang dibawah standar tadi (kholil) itu sangat sulit untuk mempelajarinya. Hafalan anak tersebut terhalang dengan pendengarannya dan tulisannya juga susah.

Waktu kegiatan belajar mengajar ada dua siswa yang belum tuntas dalam menulis surat al ashr, padahal waktu yang ditentukan

sudah habis tetapi yang lain tuntas sesuai waktu guru yang telah ditentukan.

Selanjutnya peneliti tanya jawab sekitar materi surat al ashri baik mahroj dan bacaannya.

Ada berapa ayat dalam surat al ashri tersebut anak-anak ? salah satu anak menjawab dengan lantang, akhirnya semua ikut bicara. Kemudian surat al ashri turun di mana ? salah satu juga menjawab yaitu Zayidun menjawab Makah Bu.....anak-anak agar lebih mudah menghafalkan perhatikan langkah langkah sebagai berikut :

1. Hafalkan lafal perlafal dalam satu ayat terlebih dahulu, jika sudah hafal satu ayat secara penuh
2. Lakukan saja seperti poin yang pertama tadi kemudian ulangilah sampai kamu hafal dua sampai tiga kali.
3. Lakukanlah hal yang sama untuk ayat-ayat berikutnya hingga satu surat penuh hingga hafal betul
4. Jangan menghafal sendiri sendiri gunakanlah teman-teman sebangkumu untuk menyimak hafalanmu.

Guru mengharapkan lalian bisa membaca dengan benar dan lancar sesuai kaidah yang ditentukan yaitu mahroj dan bacaannya. Pelajaran kita lanjutkan ke pertemuan yang akan datang materi kita tutup dengan bacaan alhamdulillah bersama-sama.

Tabel 4.1
Pengamatan menghafal dari ayat 1-3

Hari tanggal	Nama	Tuntas	Belum tuntas	Catatan	Nilai
Senin, 14/2/2011	Miftahul Anam		√	Ayat ke tiga selalu terbalik	60
	Ridho Firdaus		√	Setiap ayat mengulang	60
	M Ali Sajidin	√		Ragu-ragu dalam melafalkan	70
	Muhamad Kholil		√	Malas berusaha karena Iqnya sangat rendah	40
	Yazidun Niam Al Hadi	√		Lancar	80
	Rizka Ananta Firdaus	√		Berusaha untuk lancar	80
	Jumlah	3	3		390
	Rata-rata				

c. Pengamatan

Guru peneliti mengamati dari pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media audio visual VCD dan di bantu dengan teman sejawat. Dalam pengamatan keaktifan membaca ada siswa yang kurang perhatian cenderung fokus pada gambar Hj. Wafiq azizah yaitu ridho dan kholil berbisik-bisik dalam pemutaran CD pembelajaran, anak-anak lain memperhatikan guru peneliti menyuruh semua siswa untutuk membaca menirukan VCD yang sudah diputar selain itu dalam penguasaan materi tadi siswa diacak untuk menghafal, waktu melafalkan watawashoubil khaqqi hasilnya watawasyaubil hatti, padahal sudah diulang-ulang disuruh melafalkan antara huruf ص dan س

ح dan ه ق dan ت waktu disuruh maju menghafalkan ada siswa yang kurang persiapan dan tidak mau maju. jadi dari 6 siswa ini baru 60% yang sudah agak lancar berminat serta konsentrasi atau perhatian terhadap pembelajaran dengan media audio visual VCD.

d. Refleksi

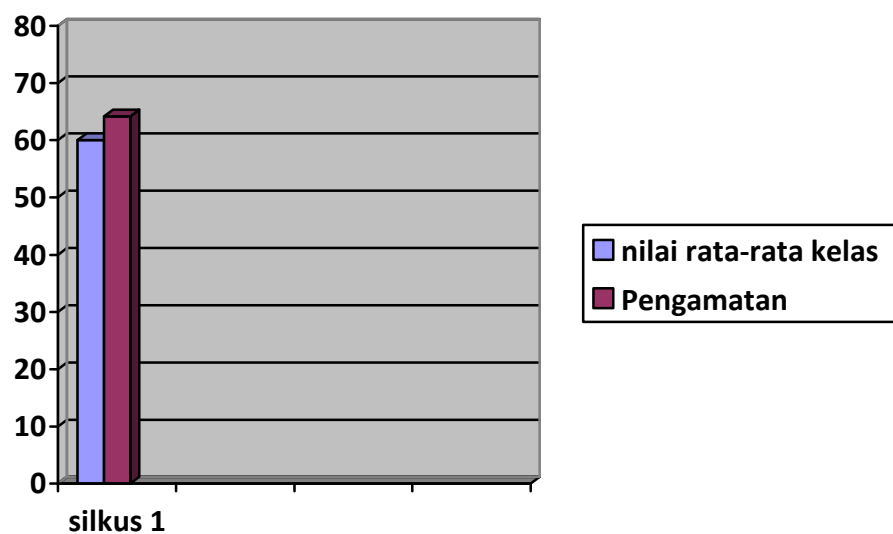
Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada Siklus I ini peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala atau masalah yang dihadapi ketika berada di kelas. Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus II yang akan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar terkait dengan pelaksanaan pembelajaran AlQuran Hadits dengan menggunakan media audio visual VCD. yang membawa dampak pada prestasi belajar. Tindakan tersebut yaitu:

- 1) Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada peserta didik dengan penyampaian materi yang sebaiknya guru mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja yang disukai oleh peserta didik. Setelah itu berikan apa yang mereka sukai agar mereka juga menyukai apa yang diajarkan oleh guru, misal dengan cara menawarkan nilai tambahan bagi peserta didik yang mau bertanya.
- 2) Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru terhadap peserta didik tidak hanya tertuju pada seorang saja, tetapi menyeluruh.
- 3) Memaksimalkan pembelajaran melalui media audio visual VCD. dengan memperhatikan tajwid dan mahrojnya.
- 4) Memberikan waktu untuk praktek langsung dan bertanya berkaitan topik materi pelajaran.

Dengan melihat hasil dari pengamatan apa yang harus guru peneliti agar siswa lebih meningkat prestasi hasil belajarnya. Guru peneliti mengakui kekurangan pembelajaran kurang demokratis sehingga siswa

yang bernama miftakhul anam waktu hafalan kelihatan nerves maka hasilnya ayat diucapkan dengan terbalik. Kelebihan pembelajaran Al Qur'an dengan media Audio visual VCD ini: Siswa banyak yang konsentrasi karena suara yang di lantunkan Hj wafiq azizah lebih indah, mahrojnya juga jelas.karena selain melihat tulisan juga mendengar langsung ayat – ayat yang di bacakan.

Gambar 4.1



2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II pada hari sabtu tanggal 7 Maret 2011. Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran media Audio visual VCD lebih ditekankan supaya hasilnya atau prestasinya belajar al quran di kelas II materi pokok surat al ashhr, lebih meningkatkan prestasi siswa. Dari hasil pembelajaran siklus 1 sekiranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Maka pada siklus II guru melanjutkan pembelajaran menggunakan media audio visual VCD agar prestasi hasil belajar lebih meningkat. Adapun untuk peningkatan prestasi hasil belajar siswa, guru menyiapkan perbaikan dari siklus 1 ke siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus I memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil dari evaluasi dan refleksi pada siklus I yang menjadi acuan pelaksanaan siklusII.
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Menyusun materi
- 5) Menyiapkan sumber belajar
- 6) Menyiapkan media
- 7) Lembar kerja kelompok beserta jawabanya
- 8) Lembar observasi peserta didik siklus II
- 9) Lembar tes akhir siklus II beserta jawabannya

b. Tindakan

Pelaksanaan guru peneliti membutuhkan waktu kira-kira 2 hari, sebelum melakukan pembelajaran mencari panduan buku-buku yang relevan selain buku paket Al-Qur'an Hadits kelas II. Guru peneliti juga mengambil juz 'amma di masjid depan MI Nasyrul ulum 1, Karena siswa dalam membaca dan menulis pun masih membutuhkan kejelian dan kesabaran tentang huruf sambung maupun bacaan mahrojnya. kemudian dari materi dalam CD kami gabungkan atau diteliti supaya nanti anak – anak paham dan dapat sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Sumber belajar selain buku paket yang isinya diantaranya masalah translate dari arab ke Indonesia juga juz amma ada CD yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Menyiapkan media yaitu TV dan perangkat lainnya yang di madrasah itu sendiri sudah ada.

Peneliti sendiri masih memiliki CD untuk persiapan penelitian yang berisikan tentang materi yang akan diajarkan pada siswa yang akan diteliti. CD yang digunakan peneliti CD murotal juz amma yang dilantunkan oleh Hj. Wafiq Azizah. Selain itu juga peneliti masih menggunakan media lain yaitu karton yang bertuliskan surat

al ash'r dengan jelas agar anak-anak mudah melafalkan dan paham betul tentang surat al ash'r yang peneliti persiapkan dua hari sebelum melakukan penelitian.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II peneliti melaksanakan pada hari senin tanggal 7 Maret 2011. Sebelum pembelajaran di mulai siswa tak lupa melakukan pembiasaan yaitu siswa bersama-sama menghafalkan asmaul husna dengan sungguh-sungguh penuh kedisiplinan. dilanjutkan dengan pemberian salam yang di jawab siswa dengan serempak. Guru mengatur tempat duduk yang masih belum rapi kemudian guru peneliti mengabsen siswa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian guru peneliti menanyakan seputar tentang surat al ash'r untuk memotivasi siswa agar konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menghafal surat al ash'r. Guru peneliti kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. sebelum materi surat al ash'r disampaikan pada siswa kemudian disuruh menghafalkan materi yang disampaikan tadi dan sebelumnya mengingatkan materi yang sebelumnya diajarkan guru peneliti kemudian secara bersama-sama melafalkan materi sebelumnya yaitu surat al kafirun yang ternyata siswa masih hafal.

Selanjutnya guru peneliti mulai kegiatan inti yaitu materi alquran hadits kelas II materi pokok menghafal surat al ash'r peneliti menggunakan media Audio Visual VCD yang sudah disiapkan sebelum pembelajaran, suasana kelas tenang siswa sepertinya penasaran hari ini tidak seperti biasa akan menyampaikan pelajaran Al qur'an hadits materi surat Al ash'r dengan media audio visual VCD. Ada anak atau siswa bertanya media itu apa bu? Media itu adalah alat bantu, jadi bu guru tidak usah membaca langsung surat Al Ash'r, tetapi bu guru memutarakan VCD yang di dalamnya terdapat surat al ash'r yang dibacakan oleh Hj wafiq azizah. Dalam apersepsi guru peneliti mengajukan

pertanyaan tentang surat Al Ashr. Siapa yang sudah tahu surat Al Ashr anak-anak ? coba seperti apa bunyinya? Siswa menjawab والعص bu.....

Mari anak-anak belajar surat-surat pendek, agar bisa membaca, bisa menulis dan juga hafal. Karena kita sebagai umat Islam harus bisa membaca al quran, seperti saat kita melaksanakan sholat lima waktu disitu ayat-ayat al quran yang dibaca dalam pelaksanaannya.

Disini Ibu guru akan menyampaikan tentang surat al ashhr anak-anak diharapkan bisa membaca dan menulis dengan baik, benar dan fasih juga dapat hafal surat al ashhr tersebut. Guru membaca surat al ashhr berulang-ulang pada karton yang dipajang yang bertuliskan surat al ashhr kemudian anak-anak menirukan dari ayat demi ayat. Kemudian ibu guru memutarakan VCD lagi dan juga berulang-ulang agar anak memperhatikan dan dapat mengerti, memperhatikan dan mendengarkan serta melihat kemudian mengingat-ingatnya tentang bacaan dan cara membacanya tersebut. Kemudian VCD dimatikan anak-anak disuruh melafalkan surat al ashhr bersamaan untuk membacanya. Kemudian peneliti menyuruh anak-anak membaca ayat demi ayat tetapi bersamaan, kemudian satu satu berurutan dan bergantian. Dalam pelafalan ternyata ada salah satu anak yang sudah hampir menguasai tentang bacaan surat al ashhr yaitu siswa yang bernama Yazidun Niam al Hadi, yang ternyata latar belakang dari keluarga pengasuh pondok pesantren. Siswa ditunjuk secara acak untuk melafalkan surat al ashhr.

Adapun membaca dan menulis juga harus seiring karena membaca otomatis harus bisa menulis walaupun ada anak yang IQ-nya memang di bawah standar itu sangat sulit untuk mempelajarinya dan akhirnya juga bisa walaupun ketinggalan dengan temannya. Waktu dalam Kegiatan Belajar Mengajar siswa ada dua orang yang menulis surat al ashhr belum selesai padahal

waktu yang ditentukan sudah habis tetapi siswa empat sudah lancar dan sudah selesai walaupun tulisanya tidak terlalu jelek untuk seusia anak-anak itu, selanjutnya guru tanya jawab tentang seputar surat al ashhr baik dari bacaan dan mahroj maupun melanjutkan bacaan tersebut. Ketika Guru menyampaikan pertanyaan, bagaimana bunyi ayat ke dua surat al ashhr ? siswa yang bernama Rizka menjawab melihat dari kertas karton yang guru peneliti pajang dipapan tulis tersebut.

Guru mencoba lagi pertanyaan kepada siswa sampai sejauh mana siswa menguasai materi tersebut. Nama surat al ashhr diambil dari ayat keberapa ? Yazidun menjawab dengan lantang diambil dari ayat ke satu bu... selanjutnya anak-anak untuk lebih mudah dalam menghafal lakukan membaca berulang-ulang dirumah minta bantuan orang tua untuk menyimaknya. Pelajaran kita tutup dengan bacaan hamdalah bersama.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dalam siklus ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 19 Maret 2011 sudah menjadi pembiasaan sebelum pelajaran. Kemudian guru peneliti menanyakan seputar tentang surat al ashhr untuk memotivasi siswa agar konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menghafal surat al ashhr. melihat hasil pengamatan hafalan ada salah satu anak yang masih sangat rendah sekali nilainya. Hal ini disebabkan siswa tersebut belum memahami materi sehingga untuk mengatasi hal tersebut membiasakan anak agar membacanya secara berulang-ulang untuk membaca di rumah maupun di sekolah untuk dibiasakan atau ditekankan.

Untuk siswa yang lain membaca dan menulis harus ditekankan karena kalau bisa membaca secara otomatis bisa menulisnya. Selanjutnya peneliti tanya jawab sekitar materi surat al ashhr baik mahroj dan bacaannya. Ada berapa ayat dalam surat al ashhr tersebut

anak-anak ? salah satu anak menjawab dengan lantang, Kemudian surat al ashhr turun di mana ? semua siswa menjawab dengan bersama-sama. anak-anak agar lebih mudah menghafalkan perhatikan langkah langkah sebagai berikut :

- 1) Hafalkan lafal perlafal dalam satu ayat terlebih dahulu, jika sudah hafal satu ayat secara penuh
- 2) Lakukan saja seperti poin yang pertama tadi kemudian ulangilah sampai kamu hafal dua sampai tiga kali.
- 3) Lakukanlah hal yang sama untuk ayat-ayat berikutnya hingga satu surat penuh hingga hafal betul
- 4) Jangan menghafal sendiri sendiri gunakanlah teman-teman sebangkumu untuk menyimak hafalanmu.

Guru mengharapkan kalian bisa membaca dengan benar dan lancar sesuai koidah yang ditentukan yaitu mahroj dan bacaannya. Kemudian memberikan soal evaluasi terhadap siswa sudah sejauh mana hasil yang dicapainya. Adapun membaca dan menulis juga harus seiring karena membaca otomatis harus bisa menulis. selanjutnya guru tanya jawab tentang seputar surat al ashhr baik dari bacaan dan mahroj maupun melanjutkan bacaan tersebut. untuk lebih lancar dan hafal dirumah dihafalkan atau dibaca berhubung pelajaran Al Quran Hadits waktunya sudah selesai bu Guru mengharapkan untuk anak-anak dirumah menghafalkan surat al ashhr dengan benar dan fasih. mari kita tutup dengan bacaan hamdalah bersama.

Tabel 4.2

Pengamatan menghafal dari ayat 1-3

Hari tanggal	Nama	Mahroj	Tajwid	Catatan	Nilai
Senin, 28/2/2011	Miftahul Anam	-	-	Ketika melafalkan huruf ξ belum benar	60

				الانسان dan dibaca jelas	
	Ridho Firdaus	√	-	الانسان melafalkan masih di baca jelas	70
	M Ali Sajidin	√	√	Bacaan hafalan lagu belum lancar	75
	Muhamad Kholil	-	-	ت - ق Di baca ص تاجويد belum faham	40
	Yazidun Niam Al Hadi	√	√	Lancar semua	85
	Rizka Ananta Firdaus	√	√	Berusaha untuk lancar	80
	Jumlah	4	3		410
	Rata-rata				68.33

c. Pengamatan

Guru peneliti mengamati dari pembelajaran Al Quran Hadits dengan menggunakan media audio visual VCD dan di bantu dengan teman sejawat. Dalam pengamatan keaktifan membaca ada siswa yang Sudah fokus pada pembelajarannya, anak-anak lain memperhatikan guru peneliti menyuruh semua siswa untuk membaca menirukan VCD yang sudah diputar, dalam penguasaan materi siswa diacak untuk menghafalkan, waktu melafalkan huruf siswa ini 75% sudah lancar serta berminat serta konsentrasi atau perhatian terhadap pembelajaran dengan media audial visual VCD.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik dari pada pada siklus sebelumnya. Target meningkatnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan prosentase keaktifan peserta didik sebesar 78,38% dan rata-rata hasil belajar peserta didik di atas 6,0 yaitu 8,53 dengan ketuntasan belajar 89% sudah tercapai pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya. Setelah pembelajaran kelas II selesai kira-kira pukul 10.30 guru peneliti ke kantor untuk melanjutkan kinerja yaitu:

- Mencatat hasil observasi atau pengamatan.
- Mengevaluasi hasil pengamatan.
- Menganalisa hasil pembelajaran.
- Mencatat kelemahan dan kelebihan pembelajaran

Hasil pengamatan sebagai berikut:

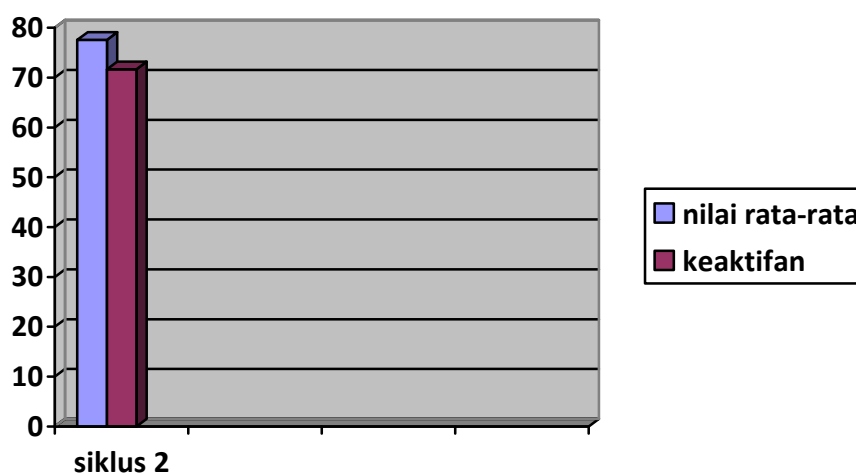
Tabel 4.3
Pengamatan

NO	NAMA	NILAI
1	Miftahul Anam	75
2	Ridho Firdaus	70
3	M Ali Sajidin	80
4	Muhamad Kholil	75
5	Yazidun Niam Al Hadi	75
6	Rizka Ananta Firdaus	90
Rata-rata		77,5

Dengan melihat hasil dari pengamatan peneliti siswa lebih berminat dan perhatian betul terhadap pembelajaran dengan audio visual. Kelebihan pembelajaran Al qur'an dengan media Audio visual VCD ini yang banyak diharapkan karena mahrojnya juga jelas. karena selain melihat tulisan juga mendengar langsung ayat – ayat yang di bacakan.

Dari hasil analisis tahap siklus II dalam pembelajaran Al Qur'an materi pokok surat al ashru nilai rata kelas adalah 80 (KKM 65) siswa sudah tuntas dalam pembelajaran Media audio visual VCD ada 5 siswa, yang belum tuntas ada 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran guru sudah menggunakan Media audio visual VCD yang sudah meningkatkan prestasi belajar yang dilaksanakan oleh penelitian ini. Dari analisis siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan mata pelajaran Al Quran Hadits materi pokok surat al ashru dengan pembelajaran Media audio visual VCD, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi siswa sudah mencapai standar ketuntasan, maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada tahap siklus II.

Gambar 4.2



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan peningkatan pada tiap siklus, peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata siklus 2

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang diuraikan disini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi.

1. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I belum menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dari penggunaan metode media audio visual VCD. Pada mata pelajaran Al Quran Hadits materi surat al ash'r Hal ini dapat dilihat dari persentase peserta didik yang aktif dalam pembelajaran hanya sebesar 60,25%, sedangkan sisanya masih belum memberikan perhatian terhadap apa yang dilakukan oleh peneliti. Mereka asyik ngobrol, bercanda dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan peneliti. sebagian kecil peserta didik yang menjawab pertanyaan masih belum memuaskan sesuai harapan.

Ini berarti hasil yang dicapai pada siklus I belum memenuhi indikator yang diharapkan, maka perlu adanya siklus lanjutan serta perbaikan dari refleksi siklus I.

Ketidak berhasilan siklus I terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu perencanaan yang dilakukan peneliti pada siklus I masih banyak kekurangan dan terlihat belum matang, selain itu peneliti juga terlalu cepat dalam menjelaskan materi pelajaran serta kurang memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik. Dari pengamatan yang telah dilakukan secara menyeluruh oleh observer tampak bahwa proses pembelajaran masih kurang lancar. Kesiapan dan keaktifan peserta didik dikelas belum maksimal saat memberikan penyajian materi di kelas dengan metode media audio visual VCD yang dilakukan cukup baik, tetapi pengelolaan waktu kegiatan pembelajaran kurang baik karena ada tahapan-tahapan yang tidak dilakukan. Tahapan yang tidak dilakukan yaitu peneliti kurang dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bekerja aktif serta pengelolaan waktu memberikan bimbingan pada seluruh peserta didik ketika melakukan pembelajaran baik dalam individu kurang merata sehingga peserta didik merasa

kesulitan dalam menyelesaikan tujuan dari pembelajaran Al Quran Hadits surat Al Ashr.

Kekurangan dalam siklus I harus menjadi bahan pertimbangan yang penting bagi peneliti pada saat penyusunan siklus II. Sebab siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I. Dan siklus II harus lebih baik dari pada siklus I.

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mulai ada peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifannya dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifan dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 60,25 % (Lampiran) dan sudah meningkat dari nilai prosentasi tahap pra siklus tetapi masih dibawah ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Tabel. 4.4

Perbandingan Persentase Keaktifan Siklus I

No.	Pelaksanaan Siklus	Persentase (%)
1	Prasiklus	50,9
2	Siklus 1	60,25

Tabel. 4.5

Perbandingan Rata-rata Tes Akhir Siklus I

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Prasiklus	59,71
2	Siklus I	61,73

Tabel. 4.6

Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus I

No.	Pelaksanaan Siklus	Persentase (%)
1.	Prasiklus	55
2.	Siklus 1	65

Dilihat dari tabel di atas perbandingan keaktifan dan hasil tes akhir pada tahap pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah dan penugasan dan siklus 1 yang menggunakan metode pada mata pelajaran Al Quran Hadits materi surat al ashru dengan media audio visual VCD menunjukkan adanya peningkatan.

2. Siklus II

Pada siklus II peneliti sudah lebih memperhatikan dan memberi bimbingan yang lebih baik khususnya pada peserta didik yang belum tuntas pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti juga memberikan penekanan yang lebih bervariasi sehingga daya pikir peserta didik lebih berkembang akibatnya peserta didik lebih termotivasi dan terbiasa melafalkan bacaan-bacaan. Serta dapat memanfaatkan teman-teman dalam menghafalkannya. Disamping itu pada siklus II ini peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yaitu 78,38%, prosentase ini melebihi indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu $\geq 75\%$ dan dari soal yang diberikan oleh peneliti, mereka menjawab dengan fasih dan sudah banyak yang benar.

Selain itu pada siklus II ketuntasan klasikal yang dicapai adalah 89% dengan nilai rata-rata 8,53. Banyaknya peserta didik yang sudah tuntas ada 5 peserta didik. Hal ini terjadi karena banyak hal yaitu :

- a. Dari hasil pengamatan terhadap peserta didik diperoleh temuan sbagai berikut.
 - 1) Sudah ada peningkatan pada siklus II yaitu pada mata pelajaran Al Quran Hadits materi surat al ashru dengan media audio visual VCD yang diberikan oleh peneliti oleh peserat didik dan sudah banyak yang benar bacaan dan hafalannya walaupun ada beberapa dari peserta didik yang kurang tepat (masih terdapat kesalahan) tetapi pada dasarnya mereka bisa memperhatikan penjelasan dari peneliti.
 - 2) Pada siklus II ini peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yaitu sebesar 78,38% semua itu pada mata pelajaran Al Quran

Hadits materi surat al ash'r dengan media audio visual VCD untuk hasil tes dan menilai setiap siswa tentang bacaan dan tulisanya baik dari temanya sendiri.

- 3) Peserta didik lebih bisa bertanggung jawabkan jawabanya karena dari hasil observasi mereka lebih mandiri dan hafal.

3. Perbandingan dari hasil siklus I dan siklus II

Dari pengamatan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik hampir keseluruhan terlibat aktif bertanya, menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari Bapak / Ibu guru atau dari sumber lain, pada materi surat al ash'r dengan media audio visual VCD menyelesaikan tugas atau latihan dengan penuh semangat dan mandiri dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al Quran Hadits materi surat al ash'r dengan media audio visual VCD dikelas. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan melakukan pembiasaan baik di rumah maupun disekolah, mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas atau permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi siap untuk ditanyakan kepada guru. Sehingga anak lebih aktif dan bisa memanfaatkan teman yang lain untuk lebih memudahkan hafalannya, sehingga anak lebih aktif dalam kelas maupundisaat kegiatan pembelajaran yang lainnya.

Walaupun ada satu peserta didik yang pasif dalam pembelajaran yaitu Ridho Firdaus yang diteliti lebih lanjut anak tersebut lemah berfikir. Hal ini harus mendapat perhatian khusus dari pihak sekolahan yang kemudian disampaikan kepada pihak orang tua peserta didik untuk diberi pengarahan dan pengertian.

Semangat belajar peserta didik jika dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus 1 dan siklus II telah mengalami peningkatan.

Tabel. 4.7**Perbandingan Prosentase keaktifan Belajar Siklus II**

No	Pelaksanaan Siklus	Prosentase (%)
1	Prasiklus	50,9
2	Siklus I	60,25
3	Siklus II	78,38

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran pada siklus II didapat bahwa rata-rata hasil tes pada siklus II yaitu 8,53 dan persentase ketuntasan klasikalnya adalah 89% yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu diatas 6,0 untuk hasil evaluasi dan $\geq 85\%$ untuk ketuntasan klasikal. Dari data yang diperoleh pada tahap siklus I ada 5 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya, untuk siklus II ada 1 peserta didik yang belum tuntas. Yaitu Ridho firdaus yang mempunyai nilai 55. Akan tetapi merupakan kelebihan kepada peserta didik tersebut yaitu mereka masih mempunyai kemauan untuk sekolah dan menuntut ilmu walaupun rintangan masih selalu ada baik dari faktor individu maupun dari luar individu.

Tabel. 4.8**Tabel Perbandingan Rata-rata Tes Akhir Siklus II**

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Prasiklus	5,91
2	Siklus 1	6,76
3	Siklus 2	8,53

Tabel 4.9**Perbandingan Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II**

No.	Pelaksanaan Siklus	Persentase (%)
1	Prasiklus	55
2	Siklus 1	65
3	Siklus 2	89

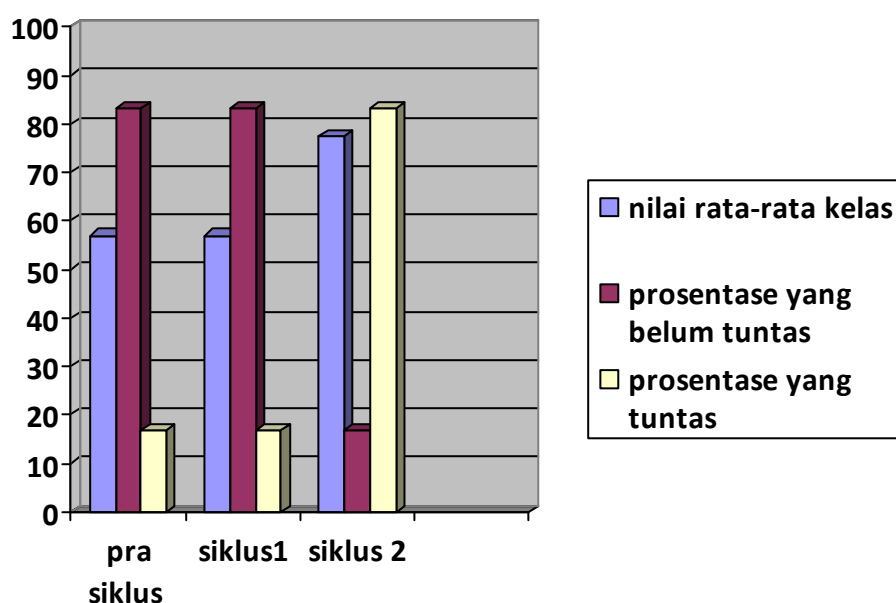
Dilihat dari tabel di atas perbandingan semangat belajar dan hasil tes akhir pada siklus 1 dan siklus II menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus sehingga peneliti lebih bersemangat untuk menerapkan media tersebut sebagai kreasi yang baik dalam kegiatan belajar mengajar dalam madrasah.

Tabel 4.10

Hasil Nilai Peserta didik Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Miftahul Anam	50	50	75
2	Ridho Firdaus	53	53	70
3	M Ali Sajidin	55	55	80
4	Muhamad Kholil	50	50	75
5	Yazidun Niam Al Hadi	60	60	75
6	Rizka Ananta Firdaus	75	75	90
Jumlah Skor		343	343	465
Rata-rata		57	57	77,5
Prosentase yang belum tuntas		83,3%	83,3%	16,7%
Prosentase yang tuntas		16,7%	16,7%	83,3%

Grafik perbandingan siklus 1 dan 2



Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas II MI Nasyrul Ulum I Brakas Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual VCD pada tahap siklus II.

Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu:

1. Terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II .
2. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II .

pada mata pelajaran Al Quran Hadits materi surat al ashhr dengan media audio visual VCD ternyata dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain bahwa media audio visual VCD yang lebih bervariasi tersebut dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa langkah yang telah dilakukan oleh guru dalam menerapkan media audio visual VCD merupakan langkah yang tepat. Dan dapat diaplikasikan dengan mata pelajaran yang lainnya.